



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 647-652

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas (Roa dan Roe) Sebagai alat ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk. Periode 2017-2020.

Aisyah¹, Dewi Pitriah Lestari²

¹² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
aisyahcaca131313@gmail.com1, dewiptrh09@gmail.com2

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima Maret 2024 Disetujui April 2024 Diterbitkan Mei 2024	Penelitian ini adalah hasil dari analisis yang mendeskripsikan hasil penelitian pada PT. Mayora Indah Tbk. Yang dimana informasi tersebut memberitahu kondisi-kondisi dari perusahaan pada periode tertentu yang terjadi pada suatu objek penelitian. Penelitian ini juga dianalisis dengan melakukan deskriptif kuantitatif yang dimana berupa data laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2017 sampai 2020 yang memberitahu keadaan perusahaan atau kondisi pada perusahaan dengan jelas. Penelitian ini juga menggunakan analisis rasio profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa dari perhitungan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) dari tahun 2017 sampai 2020 kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kurang baik, dikarenakan kinerja keuangan yang mengalami naik turun setiap tahunnya.
Kata Kunci: Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan	ABSTRACT <i>This study is the result of an analysis describing the research findings at PT. Mayora Indah Tbk. This information tells about the conditions of the company during a certain period that occurred in a research object. The research is also analyzed by conducting quantitative descriptive analysis, which consists of financial statement data at PT. Mayora Indah Tbk from 2017 to 2020, which clearly indicates the company's situation or condition. This study also uses profitability ratio analysis, namely Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE). The analysis results show that from the calculation of Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) from 2017 to 2020, the financial performance of the company shows poor performance, due to financial performance fluctuating each year.</i>
Keywords: Profitability, Financial Performance, financial Reports, Objectives Of Financial Reports	

PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat dan global saat ini, penting bagi perusahaan untuk secara transparan menunjukkan kinerja mereka, baik yang positif maupun negatif. Ini penting karena pemahaman yang baik tentang kinerja perusahaan, terutama dalam hal keuangan, memungkinkan perusahaan untuk merancang strategi yang efektif untuk bersaing dengan pesaingnya.

Saat bersaing di pasar makanan dan minuman, perusahaan manufaktur didorong untuk meningkatkan mutu produk mereka. Namun, persaingan juga dapat memiliki dampak negatif, seperti risiko kehilangan pangsa pasar jika perusahaan gagal memperbaiki kualitas produk mereka. Untuk mengetahui kinerja keuangan pada suatu perusahaan yaitu dengan cara perusahaan menganalisis laporan keuangannya. Laporan keuangan itu sendiri adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu atau hasil dari pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang sudah disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang selanjutnya dapat digunakan untuk membantu dan mengetahui dalam mengambil suatu keputusan.

Menurut IAI (2015:69) kinerja keuangan adalah yang dimana kemampuan dari perusahaan dalam mengolah atau mengendalikan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Fahmi (2015:283) kinerja keuangan adalah yang dimana analisis dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan yang dilakukan keuangan dengan baik dan benar. Contohnya dengan membuat suatu laporan keuangan yang sudah memenuhi ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau juga GAAP. Agar dapat melihat kinerja keuangan perusahaan juga dapat melihatnya dari pada posisi keuangan, hasil dari usaha, analisis rasio profitabilitas dalam perusahaan sangat dibutuhkan agar mengetahui dari mana kemampuan perusahaan mengatasi masalah keuangan dan dapat mengambil keputusan yang tepat. Dari adanya analisis rasio profitabilitas manajemen juga dapat mengetahui bagaimana posisi keuangan, kinerja keuangan. Selain itu analisis laporan keuangan juga diperlukan pihak-pihak yang yang berkepentingan seperti investor. Menurut Septariza (2019:10) kinerja keuangan perusahaan adalah suatu gambaran dari keadaan keuangan pada perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang dapat mengetahui baik buruknya pada kondisi suatu perusahaan dan serta mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Alasan mengambil PT. Mayora Indah Tbk karena memiliki riwayat kinerja yang kuat dan stabil dalam industri makanan dan minuman. Perusahaan ini juga berhasil membangun merek yang kuat dan memiliki pangsa pasar yang signifikan di Indonesia dan juga pada pasar internasional. Selain itu PT. Mayora Indah Tbk juga terus melakukan inovasi dalam pengembangan produk baru yang diversifikasi portofolio produknya, sehingga dapat terus memenuhi kebutuhan dan preferensi konsumen yang berkembang.

Dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan dapat memahami secara lebih baik pada kondisi keuangan pada suatu perusahaan, dan dapat mengidentifikasi lebih pada kekuatan dan kelemahan perusahaan. Jenis-jenis rasio profitabilitas terdiri dari lima jenis menurut Hery (2018:193), yaitu:

1. *Return On Assets*
2. *Return On Equity*
3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
4. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margi*)

Pada penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan hanya terbatas dua rasio, yakni:

1. ***Return On Assets (ROA)***

Hasil pengembalian investasi atau juga *return on total asset* yaitu rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan pada perusahaan. Rasio ini juga merupakan antara perbandingan laba bersih dengan total aset.

2. ***Return On Equity (ROE)***

Hasil pada pengembalian ekuitas atau juga *return on equity* yaitu merupakan alat ukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

KAJIAN LITERATUR

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan ialah suatu penyajian terstruktur berasal posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Maka laporan keuangan adalah informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Dalam pengertian sederhana menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan merupakan laporan yang membagikan kondisi keuangan perusahaan di masa sekarang atau pada suatu periode tertentu. Dari beberapa pendapat maka bisa diambil kesimpulan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang berkaitan tentang posisi atau keadaan suatu keuangan perusahaan di periode tertentu yang

nantinya akan digunakan oleh pemakainya pada hal pengambilan keputusan. Sutrisno (2008:9) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi, yang mencakup dua laporan utama, neraca dan laba rugi. Sementara Munawir (2007:2) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan dapat digunakan sebagai alat untuk menghubungkan data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan orang-orang yang memiliki kepentingan dalam hal ini. Oleh karena itu, laporan keuangan didefinisikan sebagai informasi tentang kondisi perusahaan dan kinerjanya. Menurut pengertian ini, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan memberikan informasi kepada pengguna untuk membantu mereka membuat keputusan.

Tujuan Laporan Keuangan

Dibuatnya laporan keuangan oleh suatu perusahaan tentunya mempunyai tujuan serta manfaat. Ada beberapa tujuan laporan keuangan yang dikutip berasal beberapa ahli yakni: menurut Fahmi (2012), tujuan laporan keuangan adalah sebagai menyampaikan informasi kepada pihak yang membutuhkan perihal syarat suatu perusahaan berasal sudut angka dalam satuan moneter. Menurut Prastowo (2015:3) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan sebgai informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sementara itu menurut Fahmi (2020) memberikan penjelasan bahwa tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk dapat memberikan suatu informasi kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari suatu perusahaan yang terkait dari sudut pandang angka-angka- dalam satuan uang. Menurut Samryn (2011:32), tujuan dari laporan keuangan yang telah diperluas adalah terkait dengan kemajuan pengguna informasi keuangan, yaitu:

1. Membuat investasi dan kredit, yang informasinya berguna bagi pengambilan keputusan
2. Menilai prospek arus kas, yang dapat memprediksi potensi arus kas di masa mendatang
3. Melaporkan sumber daya perusahaan, seperti aktiva, pasangan, dan sumber daya ekonomi lainnya.

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata yaitu analisis dan laporan keuangan. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antar bagian-bagian yang ada didalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Menurut Munawir (2010:35) analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang dimana terdiri dari yang dimana mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau juga kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta pada perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Kinerja Keuangan

Dalam konteks global usaha mengandung pengertian yang sangat luas. Pengertian kinerja keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia (2007) artinya kemampuan perusahaan pada mengelola dan mengendalikan sumber daya yg dimilikinya. Kinerja keuangan artinya ilustrasi kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang umumnya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, serta profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat diartikan menjadi hasil yang sudah dicapainya berbagai kegiatan yang telah dilakukan. dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:2). Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang sudah dicapai manajemen perusahaan saat menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Menurut Munawir (2000:31) tujuan penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang dikur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang- hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

Rasio Profitabilitas

Menurut Sartono (2010: 122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Mardiyanto (2009: 54), profitabilitas adalah mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Sutrisno (2009: 16), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi (Sundajaja dan Inge, 2003: 143). Hal serupa dijelaskan Bakhtiar (2019) bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Rasio profitabilitas juga merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Dalam penelitian ini kami hanya berfokus pada dua rasio yaitu:

Return On Assets (ROA), Hasil pengembalian investasi tau juga *return on total asset* yaitu rasio yang menunjukan hasil(return) atas jumla aktiva yang digunakan pad perusahaan. Rasio ini juga merupakan antara perbandingan laba bersih denga total aset.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE), Hasil pada pengembalian ekuitas atau juga *return on ekuity* yaitu merupakan alat ukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini juga perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

METODE

Dalam sebuah penelitian, metode yang digunakan untuk melakukan analisis data adalah yang paling penting. tanpa analisis data, penelitian tetap tidak dapat di;percaya. Oleh karena itu hasil penelitian yang akurat dapat dibuat hanya dengan melakukan analisis data. untuk setiap jenis penelitian, menentukan metode untuk menganalisis data adalah penting, dan jenis penelitian menentukan metode yang akan digunakan. Hasil penelitian dipengaruhi oleh metode analisis yang digunakan.

Pada PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2017-2020 ini menggambarkan bagaimana kondisi atau peristiwa yang terjadi dari perusahaan secara nyata dengan menggunakan perhitungan analisis rasio profitabilitas. Metode penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari sudut pandang yang kompleks dan mendalam, dengan fokus pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman konteksnya, dari pada pengukuran dan pengujian secara deskriptif kuantitatif. Selain itu metode deskriptif kuantitatif adalah pengolahan data yang berhubungan dengan persoalan dan yang menjelaskan laporan keuangan pada PT. Mayora Indah Tbk. Data yang dikumpulkan juga bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan

yang ada dengan menggunakan rasio keuangan tersebut. Metode deskriptif kuantitatif ini juga menyajikan data yang menggunakan angka-angka meliputi rasio pada keuangan. Dan data yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT. Mayora Indah Tbk Informasi tersebut juga diakses melalui situs web resmi perusahaan PT. Mayora Indah Tbk . Menurut Robert K. Yin (2018) Metode deskriptif kuantitatif merupakan serangkaian teknik yang digunakan untuk memahami fenomena kompleks dalam konteks nyata, melalui pengumpulan dan analisis data deskriptif kuantitatif, dengan tujuan untuk mengembangkan teori atau memperoleh wawasan yang mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 ROA PT Mayora Indah Tbk Tahun 2017-2020.

Tahun	Total Laba Bersih	Total Aset	ROA
2017	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	10,93%
2018	1.760.434.280.340	17.591.706.426.634	10,01%
2019	2.051.404.206.764	19.077.918.806.473	10,75%
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	10,60%

Source: Hasil data yang diolah (2024)

Hasil dari Tabel 1 menunjukkan ROA PT . Mayora Indah Tbk pada tahun 2017-2020 berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai ROA ditahun 2017 senilai 10.93%, pada ditahun 2018 memperoleh nilai sebesar 10.00% pada tahun 2018 PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan, sedangkan ditahun 2019 memperoleh nilai 10.77% yang dimana menunjukan pt mengalami peningkatan dan di tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 10.60%. hal ini menggambarkan bahwa pada tahun 2017-2020 kinerja keuangan yg ada diperusahan bernilai sangat baik terkait pemanfaatan aset untuk memperoleh laba atau keuntungan bersih.

Tabel 1 ROE PT Mayora Indah Tbk Tahun 2017-2020

Tahun	Total Laba Bersih	Total Equity	ROE
2017	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	22,17%
2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	20,60%
2019	2.051.404.206.764	9.911.940.195.694	20,69%
2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	18,61%

Source: Hasil data yang diolah (2024)

Hasil dari Tabel 2 menunjukkan ROE PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2017-2020 berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh nilai ROE ditahun 2017 memperoleh nilai sebesar 22.17%, dan di tahun 2018 pt memperoleh nilai 20.60% yang mengalami penurunan, ditahun 2019 memperoleh nilai 20.69% menunjukan peningkatan yang tidak jauh dari tahun sebelumnya dan ditahun 2020 mengalami kemerosotan yakni sehingga sebesar 18.61% yang dimana pt mengalami penurunan. hal ini menggambarkan bahwa pada tahun 2017-2020 kinerja keuangan yg ada di PT Mayora Indah Tbk bernilai buruk (tidak sehat) karena berada jauh dari standar ROE terkait pemanfaatan ekuitas untuk memperoleh laba atau keuntungan bersih.

KESIMPULAN

Analisis rasio profitabilitas merupakan sarana yang efektif untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan. Pada penelitian ini perusahaan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang dimana hasil penelitian ini menjelaskan melalui narasi. Dari hasil penelitian pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk memperlihatkan hasil pendapatan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini juga melalui analisis rasio profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE), hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang dimana menunjukan hasil dari perhitungan rasio bahwa Return On Asset berada pada kondisi yang baik walaupun mengalami naik turun setiap tahunnya seperti tahun 2017 (10,93%) 2018 (10,01%) 2019 (10,75%) 2020 (10,60), sedangkan Return On Equity yang berbeda pada Return On Asset yang dimana berada dibawah standar rasio yang

mengalami penurunan setiap tahunnya seperti tahun 2017 (22,17%) 2018 (20,60%) 2019 (20,69%) 2020 (18,61%). Dari hasil perolehan tersebut hal ini bisa disebabkan dari perusahaan yang kurang mampu dalam mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dan baik dari sumber daya atau modal, asset dan investasi yang dimana mungkin kurang menghasilkan profit atau laba dari segi pemanfaatannya

REFERENSI

- Afandi, D. (2013). Analisis Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol 2 (5)*, 2-19.
- Akbar, M. F., Andani, H., Yani, R., Bakti, M., & Evita, U. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Bisnis Manajemen, Vol 1 (3)*, 917-928.
- Ass, B. S. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Brand, Vol 2 (2)*, 195-205.
- Lase, L. P., Telaumbanau, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akutansi, Manajemen dan Ekonomi, Vol 1 (2)*, 254-260.
- Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk. *Jurnal Parameter, Vol 5 (4)*, 38-51.
- Nurhalizah, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah MEA, Vol 6 (3)*, 1189-1202.